



Nomor : 167/HM.02.00/K.BA-06/11/2024

Tanggal : 21 November 2024

BAWASLU KARANGASEM TEMUKAN 351 TPS RAWAN DALAM PEMILIHAN SERENTAK 2024, PEMETAAN DAN ANTISIPASI KERAWANAN PUNGUT HITUNG TELAH DIRANCANG

Amlapura, Bawaslu Kabupaten Karangasem – Bawaslu Kabupaten Karangasem telah melakukan pemetaan terhadap 351 Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang berpotensi rawan dari total 857 TPS dalam Pemilihan Serentak Tahun 2024 khususnya di Kabupaten Karangasem. Pemetaan TPS rawan ini dilakukan melalui 8 (delapan) variabel yang kemudian menurunkan 26 indikator. Pemetaan dilakukan di 8 (delapan) Kecamatan se-Kabupaten Karangasem dengan penarikan data secara berjenjang oleh jajaran pengawas Pemilu di tingkat kecamatan.

Adapun 8 (delapan) Variabel dan 26 Indikator yang menjadi acuan dalam pemetaan potensi TPS rawan ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Variabel pengguna Hak Pilih dengan 7 (tujuh) indikator, diantaranya :
 - a) Terdapat pemilih DPT yang sudah tidak memenuhi syarat (TMS) di sejumlah 35 TPS;
 - b) Terdapat pemilih pindahan (DPTb) sejumlah 7 TPS;
 - c) Terdapat potensi pemilih memenuhi syarat, namun tidak terdaftar di dalam DPT sejumlah 0 TPS;
 - d) Terdapat penyelenggara pemilihan di TPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas sejumlah 32 TPS;
 - e) Terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS sejumlah 227 TPS;
 - f) Terdapat riwayat TPS yang menggunakan sistem noken tidak sesuai dengan ketentuan (Khusus TPS yang memiliki riwayat pemungutan suara Pemilihan melalui sistem Noken) sejumlah 0 TPS;
 - g) Terdapat Riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU) sejumlah 0 TPS.
2. Variabel keamanan dengan 3 (tiga) indikator, diantaranya :
 - a) Memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS sejumlah 0 TPS ;
 - b) Memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara Pemilihan sejumlah 1 TPS;
 - c) Terdapat penolakan penyelenggaraan pemungutan suara sejumlah 0 TPS.
3. Variabel politik uang dengan 1 (satu) indikator yaitu :
 - a) Terdapat riwayat praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidak sesuai ketentuan pada masa kampanye di sekitar lokasi TPS sejumlah 0 TPS
4. Variabel politisasi SARA dengan 1 (satu) indikator yaitu :

- a) Terdapat riwayat praktik menghina/menghasut diantara pemilih terkait isu agama, suku, ras dan golongan di sekitar lokasi TPS sejumlah 0 TPS.
- 5. Variabel Netralitas dengan 2 (dua) indikator, diantaranya :
 - a) Petugas KPPS berkampanye untuk pasangan calon sejumlah 0 TPS;
 - b) ASN, TNI/Polri, dan Perangkat Desa melakukan tindakan/kegiatan yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon sejumlah 0 TPS.
- 6. Variabel Logistik dengan 3 (tiga) indikator, diantaranya :
 - a) Memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan untuk di TPS pada saat Pemilu sejumlah 0 TPS;
 - b) Memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat Pemilu dengan jumlah 2 TPS;
 - c) Memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat pemilu dengan jumlah 0 TPS.
- 7. Variabel Lokasi TPS dengan 7 (tujuh) indikator, diantaranya :
 - a) TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca) sejumlah 0 TPS;
 - b) TPS didirikan di wilayah rawan konflik sejumlah 0 TPS;
 - c) TPS didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa) sejumlah 10 TPS;
 - d) TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih sejumlah 0 TPS;
 - e) TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik) sejumlah 0 TPS;
 - f) TPS berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon sejumlah 0 TPS;
 - g) TPS di lokasi khusus sejumlah 1 TPS.
- 8. Variabel Jaringan Internet dan Listrik dengan 2 (dua) indikator, diantaranya :
 - a) Terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS sejumlah 36 TPS;
 - b) Terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS sejumlah 0 TPS.

Strategi Pencegahan dan Pengawasan

Pemetaan TPS rawan ini menjadi bahan acuan bagi Bawaslu, KPU, Pasangan Calon, Pemerintah, aparat penegak hukum, pemantau pemilihan, media dan seluruh elemen Masyarakat di Kabupaten Karangasem untuk melakukan mitigasi awal, sehingga pemungutan suara dapat dilaksanakan dengan damai dan demokratis.

Selanjutnya terhadap data TPS rawan tersebut, Bawaslu Kabupaten Karangasem telah melakukan pemetaan strategi pencegahan, diantaranya :

- a) Melakukan patroli pengawasan di wilayah TPS rawan;
- b) Koordinasi dan konsolidasi kepada pemangku kepentingan terkait serta kepada KPU Kabupaten Karangasem;
- c) Sosialisasi dan pendidikan politik kepada Masyarakat;
- d) Kolaborasi dengan pemantau Pemilihan, pegiat kepemilaun, organisasi masyarakat dan pengawas partisipatif, media massa; dan

- e) Menyediakan posko pengaduan masyarakat di setiap level (kecamatan dan kabupaten) yang bisa diakses masyarakat, baik secara *offline* maupun *online*.

Bawaslu juga melakukan pengawasan langsung untuk memastikan ketersediaan logistik Pemilihan di TPS, pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan, serta akurasi data pemilih dan penggunaan hak pilih.

Lampiran

REKAPITULASI POTENSI TPS RAWAN TINGKAT KABUPATEN KARANGASEM

No	Variabel	Indikator		Nama Kecamatan dan Jumlah Potensi TPS Rawan							Jumlah Total TPS Rawan	Ket	
				Abang	Bebandem	Karangasem	Kubu	Manggis	Rendang	Selat			Sidemen
1	Penggunaan Hak Pilih	1	Terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (TMS) (meninggal TNI/Polri, dunia, Dicabut alih Jumlah TPS Rawan status Nomor TPS Hak pilih berdasarkan putusan pengadilan);	3	0	0	0	17	0	0	15	35	Kecamatan Abang : Pemilih TMS (Meninggal Dunia) Kecamatan Manggis : Pemilih TMS (Meninggal Dunia) Kecamatan Sidemen : Jumlah Pemilih meninggal
		2	Terdapat Pemilih Pindahan (DPTb);	4	0	0	0	2	0	0	1	7	Kecamatan Abang : Pindah memilih dengan keterangan Pindah Domisilii Kecamatan Manggis : Pindah memilih dengan keterangan Pindah Domisilii Kecamatan Sidemen : Pemilih Pindah Keluar
		3	Terdapat Potensi Pemilih Memenuhi Syarat, namun tidak Terdaftar di DPT (Potensi DPK);	0	0	0	0	0	0	0	-	0	

[illegible]

		2	TPS didirikan di wilayah rawan konflik;	0	0	0	0	0	0	0	-	0	
		3	TPS didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa);	0	5	0	0	0	5	0	-	10	Terdapat Wilayah TPS yyang rawan bencana banjir dan longsor di 2 kecamatan (Kec. Rendang dan Kec. Bebandem
		4	TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih;	0	0	0	0	0	0	0	-	0	
		5	TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik);	0	0	0	0	0	0	0	-	0	
		6	TPS berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon;	0	0	0	0	0	0	0	-	0	
		7	TPS di lokasi khusus.	0	0	1	0	0	0	0	-	1	Di Kabupaten Karangasem hanya ada 1 TPS Lokasi Khusus yaitu di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Karangasem
8	Jaringan Internet dan Listrik	1	Terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS;	0	13	0	15	1	3	2	2	36	<p>Bebandem : TPS yang wilayahnya susah sinyal atau Blankspot di Wilayah Desa Bebandem, Bhuana Giri, Jungutan Sibetan</p> <p>Kubu : TPS yang wilayahnya susah sinyal atau Blankspot di Wilayah Desa Ban, Baturinggit,</p>

													<p>Sukadana dan Tianayar</p> <p>Manggis : TPS yang wilayahnya susah sinyal atau Blankspot di wilayah Desa Tenganan</p> <p>Rendang : TPS yang wilayahnya susah sinyal atau Blankspot di Wilayah Desa Pempatan</p> <p>Selat : TPS yang wilayahnya susah sinyal atau Blankspot di wilayah Desa Sebudi dan Desa Selat</p> <p>Sidemen : TPS yang wilayahnya susah sinyal do Br. Dinas Pakel dan Br Dinas Guminten</p>
		2	Terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS.	0	0	0	0	0	0	0	-	0	
JUMLAH TOTAL TPS RAWAN				7	73	1	15	115	8	59	73	351	